



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 170-01-03-26/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SULAWESI TENGAH TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

JUMAT, 31 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 170-01-03-26/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Jumat, 31 Mei 2024, Pukul 13.35 – 14.39 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Siska Yosephin Sirait

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Army Mulyanto
2. Samuel David

B. Saksi Pemohon:

1. Ismail
2. Moh Iqbal
3. Harli

C. Termohon:

Risvirenot

D. Kuasa Hukum Termohon:

Hanter Oriko Siregar

E. Saksi Termohon:

1. Alham
2. Mohammad Safi'i
3. Siti Fatima

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Rachmi
2. Abdul Rahman

G. Saksi Pihak Terkait:

1. Moh. Taufik
2. Zulkifli

H. Bawaslu:

1. Puadi
2. Muh. Rasyidi Bakry
3. Jainudin Laruhani
4. Ferdiansyah
5. Minhar

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.35 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik kita mulai.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr.wb. Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara 170-01-03-26/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 yang Permohonannya diajukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Pihak Terkait Nasdem. Dengan ini, dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Agenda siang hari ini adalah agenda sidang pembuktian. Ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan untuk memulai Persidangan ini. Dalam agenda Sidang Pembuktian, kita akan mendengarkan Keterangan Saksi dan Ahli, kalau ada Ahlinya. Kemudian yang kedua, dimungkinkan mengajukan alat bukti tambahan. Pihak Pemohon ada alat bukti tambahan?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:29]

Tidak, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29]

Cukup, ya?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:30]

Cukup.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31]

Termohon, ada bukti tambahan?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: HANTER ORIKO SIREGAR [01:34]

Izin. Ada, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35]

Ada? Sudah, diserahkan?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: HANTER ORIKO SIREGAR [01:34]

Sudah, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37]

Oke, nanti tinggal disahkan. Pihak Terkait, Partai Nasdem, ada?

10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ABDUL RAHMAN [01:46]

Tidak ada, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47]

Tidak ada, cukup.

Bawaslu? Cukup juga, ya? Ada tambahan? Tidak? Tidak ada, ya?

Baik. Kita mulai, untuk Mendengarkan Keterangan Saksi. Saya persilakan, Saksi Pemohon ada du ... tiga orang. Pak Ismail, Pak Moh. Iqbal, dan Pak Harli. Silakan maju ke depan untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu. Ketiganya, beragama Islam, ya.

Oh, ya. Ini, Pak Harli tidak bisa didengar keterangannya karena terlambat. Mestinya satu hari pada waktu itu.

12. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [02:36]

Izin, Yang Mulia, kemarin sore NUPP-nya, sudah tidak bisa di-upload lagi.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40]

Meskipun kemarin sore, juga ... sudah tidak bisa? Karena kan ... apa ... satu hari sebelum persidangan.

14. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [02:48]

Ya, maksudnya kemarin sore itu, sekaligus sama, si Ismail, sama (...)

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51]

Ya, sudah. Karena sudah didatangkan di sini, nanti kita nilai apakah Keterangannya dipakai atau tidak.

16. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [03:00]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:01]

Ya, baik.

Kemudian Termohon. Alham. Itu, masih apa ini? Saksi sebagai apa, ini? Alham? Masih? Enggak ... bukan ... Masih menjabat atau tidak? Masih? Masihnya itu, karena habis disumpah kembali untuk pilkada atau sebelumnya? Hanya untuk pilkada? Ya, sudah diambil sumpahnya. Karena sumpah yang lalu, untuk pileg, pilpres kan sudah selesai dia, ya. Kan sekarang untuk pilkada belum dapat honor, kan?

Nah, disumpah, ayo silakan disumpah. Pak Alham. Pak Mohammad Safi'i? Sama? Sama, silakan maju untuk disumpah. Bu Siti Falma? Bu ... Oh, Fatima? Bu Siti Fatima? Sama? Ya, berarti honorinya terhenti, kan? Nah, ya, disumpah berarti.

Kemudian Pihak Terkait, Pak Moh. Taufik, Zulkifli, Pak Zulkifli. Sudah, ya, Pihak Terkait hanya dua.

Baik, mohon berkenan, Yang Mulia Prof. Anwar, untuk memandu sumpah. Semuanya beragama Islam.

18. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

Mohon ikuti saya, ya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

19. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAAH [04:40]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

20. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:00]

Ya, terima kasih.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01]

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat.

Ya, kita dengar begini. Keterangan Saksi itu berguna untuk Mahkamah mengambil putusan Keterangannya. Mana kebenaran materiil

yang ada, yang terjadi, yang merupakan fakta hukum yang akan dipertimbangkan oleh Mahkamah. Jadi ini nanti akan saya pandu untuk memberikan Keterangan Saksi. Kalau sudah kita anggap cukup, maka tidak perlu yang lain menanyakan, tapi kita anggap sudah cukup. Tapi kalau memang masih ada beberapa, nanti saya persilakan untuk menanyakan atau meminta klarifikasi. Tapi nanti akan kita lihat relevan atau tidak, ya.

Saya persilakan Pak Ismail dulu. Pak Ismail, siap? Ya, dinyalakan, Pak Ismail.

22. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:08]

Ya, Assalamualaikum wr. wb.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:11]

Belum ditanya, jangan nyerocos dulu.

24. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:13]

Sori, Pak, maaf.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:15]

Habis makan siang jadinya terus langsung.

26. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:18]

Sori, Pak.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:21]

Pak Ismail waktu pemilu kemarin sebagai apa?

28. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:24]

Sebagai Saksi TPS 05 (...)

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:27]

TPS 05 (...)

30. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:27]

Di PPP.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:29]

Di mana?

32. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:30]

Saksi PPP.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:31]

TPS 05.

34. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:32]

Ya.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:32]

Di daerahnya mana?

36. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:35]

Daerah Sioyong.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:38]

Namanya apa?

38. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:39]

Dampelas.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:40]

Itu desa apa namanya?

40. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:43]

Ya, Sioyong, Pak.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:44]

Sioyong. Sioyong itu masuk kecamatan apa?

42. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:48]

Donggala.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:49]

Kecamatan Donggala. Kabupatennya Donggala? Ya.
Kabupatennya?

44. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:55]

Kecamatan Lempelas.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:57]

Eh, Kecamatan nya kecamatan, apa?

46. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [06:59]

Kecamatan Lempelas, Pak.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:01]

Kabupatennya Donggala?

48. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:02]

Kabupaten Donggala.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:03]

Ya, yang jelas, ya.

50. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:04]

Ya, ya.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:05]

Ya, TPS 5. Anda hadir di TPS itu?

52. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:11]

Sebagai Saksi PPP.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:12]

Oh, saksi PPP. Hadir di sana?

54. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:15]

Hadir, Pak.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:17]

Oke. Anda tanda ... tanda tangan daftar ... anu ... tanda ta ...
tanda tangan hasil?

56. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:22]

Ya.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:23]

Merekapitul ... anu ... penghitungan suaranya?

58. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:24]

Ya, penghitungan suaranya.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:26]

Oke. Saksi yang dari lain-lain, ada?

60. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:30]

Enggak ada, Pak.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:32]

Masa Anda sendiri jadi saksi?

62. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:34]

Enggak, kalau saksi yang lain enggak tahu saya, Pak (...)

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:36]

Lho?

64. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:36]

Saya ini dipanggil.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:36]

Pada waktu di TPS sana ada saksi dari PDIP (...)

66. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:39]

Oh ya, ada, Pak. Ada.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:39]

Dari anu. Lho, ya, kok enggak tahu?

68. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:42]

Saya kira yang di sini, Pak.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:43]

Oh, ya, jangan mikir yang di sini. Mikirnya harus gini, kita tanya yang di sana.

70. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:47]

Ya, ya, Pak. Siap, salah.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:49]

Di sana saksi selain dari PKB ada yang lain?

72. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [07:54]

PKB (...)

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:05]

Ha? Selain Anda yang dari PKB. Anda kan nyebut dari PKB saksi mandat?

74. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:00]

Ya, ada.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:01]

Yang lain, apa? PDI, ada enggak?

76. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:03]

Ada semua Pak. Satu partai, satu-satu saksi, Pak.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:06]

Ada semua?

78. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:07]

Ya, ada.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:08]

Oke. Saksi yang dari DPD ada enggak?

80. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:11]

Ada.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:12]

Ada. Oke, maksud saya hanya mengecek benar enggak jadi saksi di sana itu, lho, ya kan.

Terus gimana? Perolehan suara PKP berapa?

82. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:23]

PKP. PKP, enggak paham sih siapa kalau PKP, Pak.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:27]

Ha?

84. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:27]

Enggak saya ingat lagi, Pak.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:29]

Enggak ingat?

86. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:29]

Ya, PKP.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:30]

Jauh-jauh didatangkan dari Donggala, kok.

88. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:32]

Soalnya setelah habis keluar C-1, terima honor, sebagai saksi langsung keluar, Pak. Langsung saya setor. Saya sudah tidak lagi (...)

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:43]

Lah (...)

90. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:43]

Menyaksikan.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:43]

Kalau mau itu kemungkinan jadi saksi. Jadi saksi itu harus dihafal terus.

92. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:48]

Oh, ya. Yang cuma saya ingat saja, Pak.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:49]

Yang ingat apa?

94. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:51]

Cuma Nasdem (...)

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:53]

Nasdem berapa?

96. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:53]

77, Pak.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:54]

Nasdem 77.

98. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:56]

Ya.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:57]

Terus apa, partai apa lagi?

100. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [08:59]

PDI.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:00]

PDI?

102. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:01]

13.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:01]

13. Terus siapa lagi?

104. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:03]

PPP (...)

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:05]

PPP berapa?

106. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:06]

26.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:07]

26. Terus, ini di sini kok tertulis PKB 12 betul apa enggak?

108. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:12]

PKB, PKB=12.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:16]

Anda kan, Saksi PKB, kan?

110. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:17]

Ya.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:18]

Oh, itu mestinya sampai mati harus ingat.

112. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [09:20]

PPP, Yang Mulia. Izin.

113. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:22]

Saya sudah lupa, Pak, soalnya. Saya saksi PPP, Pak.

114. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [09:23]

PPP, Yang Mulia.

115. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:24]

26.

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:25]

Anda itu Saksi dari PPP atau PKB?

117. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:27]

PPP, Pak.

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:28]

PPP=26?

119. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:29]

Ya.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:30]

Oke. Terus ada apa di sana? Ini diambil dari C.Salinan, punya Anda?

121. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:40]

Ya, C.Salinan yang ada, Pak.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:41]

Oh, C.Salinan. C.Salinan, punya Pak Ismail.

123. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:46]

Ya.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:47]

Ya, terus cocok enggak sama Form C1.Planonya?

125. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:51]

Ya, cocok, Pak.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:52]

Cocok?

127. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:53]

Ya.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:53]

Lha, kalau cocok ada masalah apa?

129. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [09:55]

Saya enggak tahu juga Pak. Karena kemarin di 0 ... 05, TPS 05 tidak ada terjadi masalah, Pak.

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:01]

Ada masalah?

131. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [10:02]

Eenggak ada masalah, Pak.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:03]

Lho, lah kok ada masalah ... eenggak ada masalah kok jadi Saksi di sini?

133. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [10:07]

Saya cuma menjelaskan di 05 Pak, TPS 05. Bahwa di TPS 05, tidak ada.

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:12]

Kuasa Hukum? Kenapa eenggak ada masalah kok diajak-ajak kesini?

135. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [10:14]

Izin, Yang Mulia. Ini sebagai bridging awal untuk penegasan di suara TPS dulu, Yang Mulia. Itu dinamikanya nanti di tingkat PPK Kecamatan, Yang Mulia.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:24]

Oke. Jadi di tingkat TPS 05 Sioyong ini, itu antara C.Salinan yang Anda punyai dengan C.Planonya sama, masih tetap?

137. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [10:39]

Ya.

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:39]

Ya. Perolehan suaranya Nasdem=77, PDIP=13, PPP-nya=26?

139. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [10:45]

Ya.

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:46]

Oke. Apalagi yang mau disampaikan pada waktu itu di TPS itu semua tanda tangan saksi-saksinya?

141. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [10:54]

Ya.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:55]

Karena suaranya memang betul antara C.Plano dengan C.Salinannya?

143. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [10:58]

Ya.

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:58]

Oke. Pencoblosan aman-aman saja, enggak ada masalah?

145. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:04]

Ada masalah juga, Pak.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:05]

Masalahnya apa?

147. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:05]

Ada yang tertusuk dua kali, Pak.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:09]

Tertusuk dua kali (...)

149. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:10]

Ya.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:10]

Gimana, artinya? Gimana?

151. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:12]

Di bagian partai.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:14]

He em.

153. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:15]

Enggak tahu, cuma memang ada yang saya ingat, Pak. Ada dua ... ada tertusuk dua, Pak.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:21]

Oh, kalau tertusuk dua kan boleh. Dia nusuk di partai tapi juga nusuk di nama (...)

155. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:26]

Siap.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:26]

Caleg kan.

157. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:28]

Siap.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:28]

Oh, enggak masalah.

159. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:29]

Saya enggak tahu juga, Pak.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:29]

Enggak masalah itu.

161. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:30]

Cuma itu yang enggak salah, Pak.

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:31]

Oke.

163. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:31]

Yang saya ingat, Pak.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:32]

Ya. Enggak masalah, nusuk di partai dan nusuk di anu.

165. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:37]

Ya.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:37]

Tapi, hanya berlaku untuk satu, untuk namanya itu.

167. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:41]

Ya.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:41]

Partainya enggak dihitung lagi. Ya kan, ya. Terus, ada apa lagi yang akan disampaikan?

169. SAKSI PEMOHON: ISMAIL [11:50]

Itu saja, Pak.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:51]

Oke. Sekarang Pak Moh. Iqbal. Pak Moh Iqbal di mana?

171. SAKSI PEMOHON: MOH. IQBAL [11:58]

Saksi PPK di Kecamatan.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:59]

PPK di kecamatan?

173. SAKSI PEMOHON: MOH. IQBAL [12:00]

Ya.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:00]

Jadi sekarang kita sudah ke kecamatan, rekapitulasi di kecamatan?

175. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:05]

Ya, Pak.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:06]

Yang disampaikan Pak Ismail itu salah satunya adalah salah satu TPS di kecamatan yang akan disampaikan?

177. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:12]

Ya.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:13]

Namanya kecamatan apa?

179. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:14]

Kecamatan Dampelas.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:15]

Dampelas. Terus perolehan suara, berubah?

181. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:22]

Ada perubahan, Pak.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:23]

Ya, itu kan dari C.Plano ditulis ke D.Hasil, kan? Oke, di dalam D.Hasil berubah?

183. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:32]

Dalam D.Hasil awal perhitungan belum ada perubahan, Pak.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:36]

Oke, terus itu setelah apa? Berubahnya setelah apa?

185. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:39]

Setelah itu ada perubahan, setelah pembacaan surat suara (...)

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:44]

Oh, pada waktu ... pada waktu dibacakan, "Suara Partai Nasdem=77?"

187. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:51]

Ya.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:52]

Suara PDI Perjuangan=13?

189. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:54]

Ya.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:54]

Suara PPP=26, gitu, ya?

191. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [12:57]

Ya.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:58]

Waktu dibacakan. Tapi setelah diinput, terus kemudian mau ditandatangani, berubah?

193. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:04]

Ya, Pak.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:05]

Oke, perubahannya gimana?

195. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:07]

Perubahannya setelah pembacaan ... buka ulang kotak suara.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:12]

He eh. Gimana?

197. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:15]

Di situ ada perubahan, Pak.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:17]

Setelah dibuka kotak suara atau setelah?

199. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:19]

Perhitungan ... perhitungan kembali.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:20]

Oh, dilakukan penghitungan suara lagi.

201. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:23]

Ya.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:24]

Khususnya untuk TPS ini?

203. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:25]

TPS 5.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:26]

Kotaknya dibuka, kartu suaranya ... oke, jadi setelah itu, diulang satu-satu?

205. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:25]

Ya, Pak.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:36]

Nasdem?

207. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:37]

Ya.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:38]

PPP?

209. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:39]

Ya. Semua, Pak.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:40]

PDI, semuanya dibuka dari kotak di TPS, itu?

211. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:43]

Ya.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:44]

Oke. Terus ketemu angka berbeda-beda?

213. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:47]

Ada, Pak.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:48]

Bedanya, gimana?

215. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:49]

Bedanya di situ dari Partai Nasdem, Pak.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:54]

Oh, yang beda Partai Nasdem. Partai Nasdem jadi berapa?

217. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [13:58]

Berubah dia dari 77 ke 78.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:01]

78.

219. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [14:02]

Di situ dia, Pak, dari partai sebelumnya 10. Di situ keterangannya diambil ke caleg 4, Pak. 4 suara dari partai, diturunkan ke caleg. Nah, caleg, pokoknya enggak mengerti nomor berapa itu, Pak. Ada 2, nomor sekiannya ada 1, nomor sekiannya ada 2. Seharusnya 5, Pak.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:30]

Oke. Jadi, untuk Partai Nasdem bertambah 78?

221. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [14:33]

Ya.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:34]

Jadi 78.

223. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [14:35]

Ya.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:36]

Bertambah 1 suara berarti?

225. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [14:38]

Ya. Benar, Pak.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:39]

Oke. Nanti kita cocokkan antara ... gimana Prof. Silakan.

Oke. Sudah setelah seteles ... selesai dicocokkan C.Planonya memang 77, benar. Kemudian di D-nya menjadi 78, benar. Memang ada perbedaan.

227. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [15:05]

Ya, Pak.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:06]

Nah, yang benar itu kita mencocokkannya adalah C.Planonya. Jadi memang terjadi penambahan suara ini 1, ya. Ya, apalagi yang akan disampaikan, Pak Moh. Iqbal, cukup?

229. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [15:22]

Cukup, Pak.

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:23]

Baik, terima kasih.

Ini Pak Harli, meskipun terlambat kita dengarkan. Nanti kita pertimbangkan dipakai atau tidak, Pak Harli, di mana ini?

231. SAKSI PEMOHON: HARLI [15:32]

Terima kasih, Yang Mulia.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:33]

Ya.

233. SAKSI PEMOHON: HARLI [15:34]

Saya Harli, sebagai badan Saksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Saya di bidang analisis data pemilu.

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:42]

Ya.

235. SAKSI PEMOHON: HARLI [15:43]

Jadi kami menerima C.Hasil informasi dari ... dari ... dari apa, dari Donggala.

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:48]

Ya.

237. SAKSI PEMOHON: HARLI [15:49]

Dari berupa C.Hasil. Kemudian C.Hasil yang dipegang saksi ... C.Hasil Plano, C.Hasil yang dipegang oleh saksi.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:57]

Ya.

239. SAKSI PEMOHON: HARLI [15:58]

Kemudian ada C.Hasil, hasil renvoi yang terakhir.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:00]

Oke.

241. SAKSI PEMOHON: HARLI [16:00]

Yang kami terima, Yang Mulia.

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:01]

He eh.

243. SAKSI PEMOHON: HARLI [16:02]

Nah, dari C.Hasil itu kemudian kami menganalisis C.Hasil Plano.

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:06]

Ya.

245. SAKSI PEMOHON: HARLI [16:07]

Bahwa PKB terdapat 12 suara C.Hasil Plano. Kemudian Gerindra=5. PDIP=13. Golkar=6. Nasdem=77. Partai Buruh=0. Gelora=0. PKS=3. PKN=0. Hanura=5. Garuda=0. PAN=19. PBB=0. Demokrat=5. PSI=0. Perindo=7. Kemudian PPP=26. Ummat=0.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:37]

Ya.

247. SAKSI PEMOHON: HARLI [16:39]

Ya, kami menemukan perbedaan antara C.Hasil, Yang Mulia.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:42]

Ya.

249. SAKSI PEMOHON: HARLI [16:43]

Pertama di C.Hasil Plano, kami melihat jumlah DPT=179.

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:47]

Ya.

251. SAKSI PEMOHON: HARLI [16:48]

Sedangkan jumlah surat suara yang digunakan, itu adalah 182, Yang Mulia.

Jadi dengan demikian tidak ... kami juga memeriksa jumlah pemilih KTP tidak ada. Pemilih pindahan tidak ada.

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:01]

Ya.

253. SAKSI PEMOHON: HARLI [17:02]

Dengan demikian tidak mungkin jumlah pengguna hak pilih lebih dari jumlah DPT.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:06]

Ya.

255. SAKSI PEMOHON: HARLI [17:07]

Karena setiap pemilih menggunakan hanya satu surat suara, tidak boleh lebih dari satu. Yang lain adalah jumlah DPT kalau di C.Hasil Plano=179, kemudian di SK KPU=517 (...)

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:20]

Ya, sekarang anu yang fokus ke arah yang dipersoalkan ini.

257. SAKSI PEMOHON: HARLI [17:23]

Ya.

Lalu, kemudian setelah hasil apa C.Hasil Renvoi, ya, yang kami lihat, itu kami temukan tanggal ini ... ada perubahan di Partai Nasdem.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:34]

Ya.

259. SAKSI PEMOHON: HARLI [17:35]

Yang semula memperoleh suara 10, dikurangi 4, Yang Mulia.

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:38]

Ya.

261. SAKSI PEMOHON: HARLI [17:39]

Lalu kemudian ada 4 surat suara, kemudian dibagi ke calon yang di bawahnya. Calon Nomor Urut 3 itu bertambah 2.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:50]

Ya.

263. SAKSI PEMOHON: HARLI [17:51]

Dari 4 tadi berarti tinggal 2. Kemudian ada Calon Nomor Urut ... eh, Nomor Urut 3, izin, Yang Mulia.

Calon Nomor Urut 3 dari 7 menjadi 9, berarti ketambahan 2. lalu kemudian (...)

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:03]

Sekarang to ... totalnya saja. Totalnya saja.

265. SAKSI PEMOHON: HARLI [18:05]

Ya. Calon Nomor ... Calon Nomor 4 dari 2 menjadi 3, berarti sudah 3.

Kemudian Calon Nomor Urut 5, dari 56 menjadi 58. Dengan demikian, dari 4 suara itu ketambahan 1, nah, suara 1 ini kami pertanyakan, dari mana asal-usulnya.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:23]

Oke. Jadi Nasdem semula di C.Plano=77.

267. SAKSI PEMOHON: HARLI [18:25]

Ya.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:25]

Kemudian.

269. SAKSI PEMOHON: HARLI [18:26]

Menjadi 78.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:27]

D-nya menjadi 78.

271. SAKSI PEMOHON: HARLI [18:29]

Ya.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:29]

Memang ini sudah kita cocokkan, ya.

273. SAKSI PEMOHON: HARLI [18:35]

Ya. Izin, Yang Mulia.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:36]

Sebentar.

Oke. Jadi ada perintah dari Bawaslu untuk menghitung ulang pada waktu itu, betul?

275. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [18:59]

Benar, Yang Mulia.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:59]

Ya, kenapa dilakukan suruh penghitungan ulang?

277. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [19:04]

Jadi, mohon Izin. Sesuai laporan hasil pengawasan dari pengawas kecamatan kami, yang dituangkan dalam LHP Nomor 089 dan seterusnya. Jadi pada waktu itu pengawas kecamatan mendeteksi bahwa ada jumlah surat suara sah partai politik dan calon, itu ada selisih, Yang Mulia.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:30]

Oke.

279. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [19:31]

Dari yang seharusnya 179, tertulis di situ 178.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:35]

Oke.

281. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [19:036]

Nah, itulah yang kemudian menjadi dasar pengawas kecamatan untuk kemudian memberikan rekomendasi (...)

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:43]

Untuk meminta dilakukan perhitungan ulang (...)

283. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [19:45]

Untuk meminta dilakukan perhitungan ulang.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:46]

Di TPS itu, ya.

285. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [19:48]

Ya. Di TPS 05, Desa Sioyong.

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:52]

Menurut Bawaslu hasil penghitungan suara ulangnya C-1-nya sebetulnya berapa?

287. SAKSI PEMOHON: HARLI [19:55]

Nah, berdasarkan hasil hitung ulang di ... di TPS ini ... di ... dari apa namanya ... pleno kecamatan ini.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:06]

Ya.

289. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:07]

Hasilnya memang harusnya 179, karena ditemukan ada surat sua ... surat suara yang ternyata tidak dihitung.

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:16]

Oke.

291. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:17]

Itulah yang kemudian, ketambahan ada suara dari salah satu caleg.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:23]

Ya, 1 caleg itu punya siapa? Partai apa?

293. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:26]

Partai Nasdem, Yang Mulia.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:27]

Oke. Jadi C-1-nya yang semula tertulis 77, sebenarnya kalau begitu, 78?

295. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:33]

Ya, benar, Yang Mulia.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:34]

Terus kemudian di D menjadi 78?

297. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:37]

Benar, Yang Mulia.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:38]

Oke. Berarti planonya yang dikoreksi itu?

299. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:43]

Dan (...)

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:44]

Enggak, yang saya tanya planonya berarti kalau begitu dikoreksi?

301. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:47]

Ya, benar, Yang Mulia. Sudah dilakukan koreksi C ... C ... C.Planonya.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:50]

C.Planonya, ya.

303. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:51]

Ya.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:52]

Karena kita itu mendasarkan penghitungan suara yang benar, itu dari C.Plano.

305. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:58]

Benar, Yang Mulia.

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:59]

C.Plano dituangkan dalam D.Kecamatan (...)

307. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [21:02]

Ya.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:02]

D.Hasil Kecamatan. Tapi karena waktu itu ada indikasi, maka diperintahkan oleh panwas untuk dilakukan penghitungan suara ulang?

309. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [21:13]

Benar, Yang Mulia.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:14]

Dalam penghitungan suara ulang, ternyata C.Planonya salah?

311. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [21:18]

Benar.

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:19]

Tertulis 77, nyatanya 78 suara, begitu?

313. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [21:24]

Ya, benar, Yang Mulia.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:25]

Oke. Jadi kalau begitu, terus dituangkan dalam D, menjadi 78, kalau begitu?

315. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [21:31]

Benar, Yang Mulia.

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:32]

Oke, sudah jelas ini?

317. SAKSI PEMOHON: HARLI [21:34]

Izin, Yang Mulia.

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:36]

Eh? Jadi begini, kalau semula di tally-nya itu hanya 77, terus kemudian ditambahkan 1 tallying, di mana tambahnya?

319. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [21:53]

Ada dilakukan koreksi di C.Hasil. Ini sesuai hasil pengawasan panwascam kami, Yang Mulia.

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:01]

Nah, ya, itu coba sekarang kita lihat.

Ini begini, Partai Nasdem, ya. Partai Nasdem suara partai itu 10, kemudian calon Nomor 1=0. Calon Nomor 2=2 suara. Calon Nomor 3=7 suara. Calon Nomor 4=2 suara. Calon Nomor 5=56 suara. selesai. dijumlah 77.

Nah, setelah dilakukan pemungutan ... penghitungan suara ulang, muncul ada 1 yang belum dihitung berarti.

321. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [22:46]

Benar.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:47]

1 itu dihitung kepunyaan Nasdem?

323. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [22:50]

Benar

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:51]

Lah, itu suara partai atau suara calegnya?

325. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [22:53]

Suara caleg.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:54]

Siapa, caleg siapa?

327. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [20:00]

Ibu (...)

328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:01]

Irianti?

329. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:03]

Iri, ya, Ibu Irianti.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:05]

Jadi Ibu Irianti, di situ semula tertulis 56 jadi 57?

331. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:12]

Ada ... ada 2 ini perubahan, Yang Mulia.

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:14]

Lho?

333. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:14]

Ada di Nomor Urut 4, 2 menjadi 3. Kemudian Nomor Urut 5, 56 menjadi 58.

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:23]

Diperbaikinya melalui tally enggak? Ini tally-nya enggak berubah di sini, tally berubah enggak?

335. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:31]

Kalau (...)

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:33]

Coba sekarang data yang dari Bawaslu dibawa kemari.

337. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:35]

Ya, mana, mana?

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:36]

Itu dijadikan bukti enggak?

339. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:39]

Ya, (suara tidak terdengar jelas).

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:41]

Bukti berapa? PK berapa?

341. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:45]

PK-28-21.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:47]

PK-28. PK-28-21?

343. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [23:54]

Ya, PK-28-21.

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:57]

PK-28-21. Termohon. Termohon yang bertugas di situ siapa?

Itu kecamatan apa ini tadi? Dampelas? Kecamatan Dampelas, ada orangnya?

345. KUASA HUKUM TERMOHON: HANTER ORIKO SIREGAR [24:06]

Ya, ada, Yang Mulia.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:06]

Silakan, maju ke depan. Ada datanya?

347. SAKSI TERMOHON: ALHAM [24:09]

Ada, Yang Mulia.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:10]

Ya, maju ke sini coba. Bawa datanya, lihat saya. Bawa datanya. Ya, data Anda.

Coba yang dari sini, Kuasa Hukumnya. Silakan maju.

Pihak Terkait Nasdem, coba maju.

Ya, maju, ya. Silakan, maju ke depan. Bawaslu. Masih 77 kan?

349. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:00]

Sebelum dilakukan penghitungan suara ulang.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:03]

Sebelum dilakukan penghitungan suara ulang

351. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:06]

Ya.

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:06]

Itu 77?

353. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:07]

77.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:08]

Kemudian setelah dilakukan penghitungan suara ulang?

355. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:10]

Berubah menjadi 78.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:12]

Tambahnya di mana?

357. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:13]

Di suaranya Caleg Nomor Urut 4.

358. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:15]

Yang ditambahkan itu apa? Di tally-nya?

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:17]

Tally-nya ditambah?

360. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:18]

Ya.

361. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:19]

Kan berdasarkan tally, kan itu?

362. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:21]

Ya.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:21]

Tally-nya ini 3, ini 2 ini (...)

364. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:24]

Ya, 2.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:25]

Terus, tambah berapa? 1?

366. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:26]

Tambah 1.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:27]

Di mana? Mengoreksinya di mana?

368. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:33]

Renvoinya juga kita lakukan di C.Hasil (...)

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:36]

C.Hasilnya?

370. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:37]

Ya.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:37]

Coba, mana C.Hasilnya?

372. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:40]

Ini, Yang Mulia. Untuk setelah selesai proses penghitungan suara (...)

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:45]

Jadi, itu diperintah oleh Bawaslu (...)

374. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:47]

Ya.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:47]

Untuk dilakukan penghitungan suara ulang, kemudian, ang ... ini 4 ... ini tally-nya tambah satu?

376. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:54]

Ya.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:55]

Oh, ini tally-nya tambah 1.

378. SAKSI TERMOHON: ALHAM [25:56]

Berdasarkan fakta hasil penghitungan suara ulang.

379. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:59]

Ini C.Hasilnya maksudnya C.Plano juga, kan?

380. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:01]

Ya.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:02]

Ini Plano, ya?

382. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:03]

Ya.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:03]

Itu ... jadi 3, Nomor 4.
Oke. Jadinya hanya 178, menjadi 179.

384. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:42]

(Suara tidak terdengar jelas) nya 179?

385. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:44]

Bukan, Yang Mulia.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:45]

Berapa?

387. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:46]

Itu suara sah.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:46]

Suara sahnya 179.

389. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:48]

179, dan tidak sah itu ada 3.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:50]

Tadinya suara sahnya 178?

391. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:53]

Ya, yang tertulis di sertifikat C.Hasil itu 179.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:57]

Ya.

393. SAKSI TERMOHON: ALHAM [26:57]

Setelah dilakukan pencermatan sebanyak 3 kali oleh Panwaslu kecamatan dan PPK, untuk mencermati kembali jumlah tally yang ada sesuai dengan perolehan suara partai dan calon, itu hanya berjumlah 178.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:12]

Oke, jadi ada satu suara yang belum dihitung?

395. SAKSI TERMOHON: ALHAM [27:14]

Ya.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:14]

Oke.

397. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:13]

Sekarang dicek, ayo di jumlah, sekarang.
Coba Partai Nomor 1 berapa? Coba dicek.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:20]

Cek dulu, cek dulu.

399. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:22]

Disebutkan nanti kami pakai kalkulator sini.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:24]

Ya, ini kembalikan ... kembali dulu ke tempat. Ya, kembali ke tempat, ya.

401. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:29]

Ini Bawaslu kita awasi juga sekalian.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:30]

Ya.

403. PIHAK BAWASLU [27:31]

Ya, siap.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:32]

Coba.

405. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:33]

Dari depan, dari PKB, ya.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:37]

Ini kalau masih, anu di sini silakan, masih tetap di sini. Satu orang saja cukup, ya. Coba di anu ... kembali.

407. SAKSI TERMOHON: ALHAM [27:54]

Jadi ini sebelum penghitungan ulang? Oh, ya, C.Plano, baik. Jadi untuk Partai PKB itu 11.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:02]

PKB 11?

409. SAKSI TERMOHON: ALHAM [28:03]

Ya.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:04]

Ini yang sebelumnya, ya?

411. SAKSI TERMOHON: ALHAM [28:05]

Ya. Sebelum (...)

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:06]

Sebelumnya?

413. SAKSI TERMOHON: ALHAM [28:06]

Dilakukan pembetulan.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:07]

Sebelum diikoreksi?

415. SAKSI TERMOHON: ALHAM [28:07]

Ya.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:09]

Ya. Kita lihat. Oh, ya, ini bisa beda. Ple ... plano, jangan salinan. Planonya. Ini punya Termohon ini. Itu punya Bawaslu.

417. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:43]

Bawaslu juga bawa ini? Bawaslu bawa enggak ini?

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:45]

Ini Bawaslu ini? Yang gagah-gagah pakai jas itu ... pakai batik itu, Bawaslu itu.

419. SAKSI TERMOHON: ALHAM [28:53]

Jadi untuk Partai PKB itu jumlahnya 11.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:56]

11? Betul? 11. Terus?

421. SAKSI TERMOHON: ALHAM [28:59]

Kemudian, Gerindra itu 6.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:05]

Sebentar.

423. SAKSI TERMOHON: ALHAM [29:07]

PDI=13.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:08]

Ya.

425. SAKSI TERMOHON: ALHAM [29:09]

Golkarnya=6.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:11]

Ya.

427. SAKSI TERMOHON: ALHAM [29:13]

Kemudian, Nasdem itu 77. Partai Buruh=0. Partai Gelora=0. PKS=3.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:26]

Ya.

429. SAKSI TERMOHON: ALHAM [29:28]

Kemudian, Partai Kebangkitan Nusantara=0.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:31]

PKN=0.

431. SAKSI TERMOHON: ALHAM [29:33]

Partai Hanura=5. Partai Garuda=0. Partai Amanat Nasional itu 19. Kemudian, Partai Bulan Bintang=0. Partai Demokrat=5. Partai Solidaritas Indonesia=0. Partai Perindo=7. Partai Persatuan Pembangunan=26. Partai Ummat=0.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:06]

Jumlahnya berapa itu?

433. SAKSI TERMOHON: ALHAM [30:11]

Jadi, jumlah keseluruhannya 178.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:13]

178?

435. SAKSI TERMOHON: ALHAM [30:14]

Ya. Ini tidak sesuai dengan suara sah.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:16]

Oke. Nah, sekarang setelah dikoreksi.

437. SAKSI TERMOHON: ALHAM [30:19]

Setelah dikoreksi.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:20]

Setelah dikoreksi.

439. SAKSI TERMOHON: ALHAM [30:21]

Ya.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:26]

Setelah dikoreksi. Yang berubah yang partai apa?

441. SAKSI TERMOHON: ALHAM [30:30]

Yang berubah itu ada 4 partai.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:31]

Coba ulangi semuanya dari satu-satu.

443. SAKSI TERMOHON: ALHAM [30:35]

Ya, Partai PKB menjadi 12.

Ini, Yang Mulia, yang kami print. Hanya partai yang mengalami perubahan. Jadi untuk yang lain tetap saya membacakan yang C.Hasil Salinan. Karena tidak ada perubahan di situ, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:03]

Sekarang yang berubah aja coba, yang berubah saja.

445. SAKSI TERMOHON: ALHAM [31:06]

PKB tadi jadi 12. Kemudian, Nasdem menjadi 78. PAN menjadi 18. Dan Partai PPP itu tidak mengalami perubahan karena dia dari suara partai menjadi suara calon. Tetap dia menjadi 26.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:24]

Oh, tetap? Tapi posisinya yang beda. Coba jumlah keseluruhan lagi. Setelah dikoreksi itu.

447. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:33]

Ini yang disebutkan tadi, setelah dikoreksi itu, ya?

448. SAKSI TERMOHON: ALHAM [31:35]

Ya. 4 partai.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:37]

Yang di sini, yang di sini.

450. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:37]

Enggak, yang sebelumnya, yang ini tadi, urutan sebelum koreksi?

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:40]

Itu, itu (...)

452. SAKSI TERMOHON: ALHAM [31:41]

Ya, sebelum koreksi.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:41]

Sebelum koreksi.

454. SAKSI TERMOHON: ALHAM [31:43]

Ya.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:43]

Koreksi, yang berubah hanya itu. Sekarang dijumlah lagi coba.

456. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:47]

Dibaca lagi, setelah koreksi (suara tidak terdengar jelas).

457. SAKSI TERMOHON: ALHAM [31:48]

Siap. Baik, Yang Mulia.

Partai PKB tadi berubah menjadi 12. Kemudian, Gerindra itu 6. PDI=13, Partai Golkar=6, kemudian Nasdem=78, Partai Buruh=0, Partai Gelora Indonesia=0, Partai Keadilan Sejahtera=3, Partai Kebangkitan Nusantara=0, Partai Hanura=5, Partai Garuda=0, Partai Amanat Nasional ini, 18. Partai Bulan Bintang=0, Partai Demokrat=5, Partai Solidaritas Indonesia=0, Partai Perindo=7, Partai Persatuan Pembangunan=26, Partai Ummat=0.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:50]

Jumlah berapa? 79.

459. SAKSI TERMOHON: ALHAM [32:52]

Ya.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:53]

Jadi, setelah dikoreksi memang 179?

461. SAKSI TERMOHON: ALHAM [32:55]

Ya, setelah dikoreksi (...)

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:56]

Berubahnya Nasdem jadi=78?

463. SAKSI TERMOHON: ALHAM [32:58]

Ya, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:59]

Ya. Begitu, ya? Ya, terima kasih.

465. SAKSI TERMOHON: ALHAM [33:03]

Baik, Yang Mulia.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:04]

Kembali ke tempat.

467. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:06]

Itu tally-nya sesuai?

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:07]

Tally-nya kemudian disesuaikan?

469. SAKSI TERMOHON: ALHAM [33:07]

Ya, disesuaikan. Pada saat setelah proses penghitungan suara ulang, Yang Mulia.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:11]

Ya. Jadi, ada perbaikan di C.Plano? Tally-nya ditambah satu, untuk Partai (...)

471. SAKSI TERMOHON: ALHAM [33:18]

Partai Nasdem.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:19]

Ya. Ya, Silakan, kembali ke tempat.

473. SAKSI TERMOHON: ALHAM [33:20]

Baik.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:21]

Ya, Pak Harli. Sudah selesai kita cek kembali, kita cocokkan. Jadi, hasil penjumlahan dan penghitungan kembali. Partai Nasdem memang, yang sebenarnya adalah 78. Karena pada awal 77 itu, ada satu surat suara yang belum dihitung. Ya, gitu, ya?

Baik. Ada lagi? Pak Mohammad Iqbal? Sudah. Pak Harli? Sudah. Itu, yang dipersoalkan sama yang selisih satu suara, tadi. Ya.

475. SAKSI PEMOHON: HARLI [34:05]

Izin, Yang Mulia.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:06]

Ya, ada lagi apa?

477. SAKSI PEMOHON: HARLI [34:07]

Laporan kami, dari ... dari sana bahwa memang PKB bertambah, 1. Lalu kemudian Nasdem itu bertambah 1. Jadi 78.

Nah, PAN itu berkurang 1, suaranya. Lalu, kemudian PPP berkurang 2, kalau menurut kami. Lalu di sini, kalau misalnya PPP

dikurangi 2, berarti ada 1 sisa surat suara yang enggak jelas, Yang Mulia.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:37]

Enggak, begini. Sekarang ini, yang hasil dari kita cocokkan, semula dalam C-1.Plano. PKB=11, Gerindra=6, PDI=13, dan seterusnya ini jumlahnya hanya, 178. Kemudian setelah dikoreksi, PKB yang semula 11 menjadi 12. Nasdem yang semula 77 menjadi 78. PAN itu juga berubah. Tadi, semula berapa, Mas? 16 menjadi 18. Jadi, yang berubah hanya itu saja. Jumlah seluruhnya kemudian menjadi 179. Gitu, ya? Sudah selesai itu.

Kita cocokkan ternyata apa yang punya data, Anda yang salah. Ini data yang benar.

479. SAKSI PEMOHON: HARLI [35:30]

Izin, Yang Mulia, ada pembukaan kotak suara, Yang mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:33]

Ya, pembukaan kotak suara, untuk dilakukan penghitungan suara ulang.

481. SAKSI PEMOHON: HARLI [35:36]

Izin, Yang Mulia, di luar tanggal 23 ... hari Sabtu, itu dilakukan pembukaan kotak suara.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:43]

Sabtu kapan?

483. SAKSI PEMOHON: HARLI [35:44]

Kami menerima ... apa ... kami (...)

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:45]

Ya, Sabtu kapan, itu?

485. SAKSI PEMOHON: HARLI [35:47]

Sabtu tanggal 23 April. Ya.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:51]

23 April?

487. SAKSI PEMOHON: HARLI [35:52]

Eh, 26 April.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:24]

20 berapa, yang betul?

489. SAKSI PEMOHON: HARLI [35:56]

26, Yang Mulia.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:57]

26 April. Sekarang saya tanyakan KPU, membuka kotak suara ... bukan katok suara. Kotak suara 26 April, betul?

491. SAKSI TERMOHON: ALHAM [36:07]

Bukan, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:08]

Tanggal berapa?

493. SAKSI TERMOHON: ALHAM [36:09]

Pembukaan kotak dilakukan pada tanggal 22 Februari, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:11]

22?

495. SAKSI TERMOHON: ALHAM [36:12]

Februari.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:13]

Pada waktu untuk menyesuaikan itu tadi?

497. SAKSI TERMOHON: ALHAM [36:16]

Ya, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:17]

Tapi dibuka lagi kan kotak suaranya untuk kepentingan mengambil bukti sengketa di Mahkamah Konstitusi, ya?

499. SAKSI PEMOHON: HARLI [36:25]

Benar, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:27]

Lho, lah, ya. Itu di sana penghitungan ulangnya dibuka kapan?

501. SAKSI TERMOHON: ALHAM [36:31]

Penghitungannya ulang (...)

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:32]

Menurut Panwa ... apa namanya ... perintah Panwas. Kapan, itu? Silakan, Bawaslu.

503. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [36:40]

Izin, Yang Mulia, tanggal 20 ... 22 Februari.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:42]

22 Februari.

505. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [36:43]

Sesuai hasil (suara tidak terdengar jelas) (...)

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:46]

Ini dibuka untuk kepentingan melakukan penghitungan suara ulang, kan begitu, ya?

507. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [36:51]

Benar, Yang Mulia.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:52]

Oke. Terus ada pembukaan kotak suara lagi, KPU? Kapan itu?

509. SAKSI TERMOHON: ALHAM [36:58]

Tidak ada, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:00]

Lho, waktu mengambil bukti-bukti ini dibawa ke sini kapan?

511. SAKSI TERMOHON: ALHAM [37:03]

Ini pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:07]

Lho, enggak, sekarang KPU membuka kan kemarin itu. Kapan KPU? Kok ditanya, kok di situ? Yang KPU yang tahu.

513. TERMOHON: RISVIRENOL [37:17]

Itu di tanggal 26 April, betul.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:20]

26 April. Dibuka untuk kepentingan apa?

515. TERMOHON: RISVIRENOL [37:24]

Untuk kepentingan sengketa di Mahkamah (...)

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:25]

Sengketa di sini ini, kan. Ya, betul memang untuk sengketa di sini.

517. SAKSI PEMOHON: HARLI [37:28]

Izin, Yang Mulia. Pembukaannya itu dibuka hari yang sama, undangannya tidak disampaikan kepada kami.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:33]

Enggak masalah, yang penting dibuka, di situ dihadiri Bawaslu, dan dihadiri kepolisian.

519. SAKSI PEMOHON: HARLI [37:40]

Enggak, enggak.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:41]

Lho, kok enggak, gimana?

521. SAKSI PEMOHON: HARLI [37:43]

Kami hanya disuruh tanda tangan ini, Yang Mulia, dipaksa tanda tangan.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:45]

Nah, ya, tapi pada waktu pembukaan itu ... waktu dibuka untuk kepentingan bukti di sini, kapan itu?

523. TERMOHON: RISVIRENOL [37:53]

Ya, tanggal 26 April.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:54]

26, ya.

525. TERMOHON: RISVIRENOL [37:55]

Ya.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:56]

Pembukaannya men ... menurut peraturan perundangan, enggak?

527. TERMOHON: RISVIRENOL [37:59]

Sesuai, Yang Mulia.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:00]

Apa artinya? Di mana? Syaratnya apa?

529. TERMOHON: RISVIRENOL [38:02]

Syaratnya itu mengundang kepolisian, Bawaslu.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:07]

Baswaslu?

531. TERMOHON: RISVIRENOL [38:07]

Ya.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:08]

Terus kalau ada partai politik juga?

533. TERMOHON: RISVIRENOL [38:10]

Dan partai politik.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:11]

Partai politiknya diundang, enggak?

535. TERMOHON: RISVIRENOL [38:13]

Diundang, Yang Mulia.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:13]

Diundang, itu diundang.

537. SAKSI PEMOHON: HARLI [38:15]

Kami enggak diundang, Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:16]

Ya, sudah.

539. SAKSI PEMOHON: HARLI [38:16]

Undangannya hanya disebarakan lewat grup WA, grup WA LO.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:20]

Oh, oke, enggak apa-apa. Tapi Bawaslu, pada waktu pembukaan, hadir?

541. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [38:25]

Hadir

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:25]

Ada polisi?

543. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [38:27]

Ada.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:27]

Oke, baik.

545. TERMOHON: RISVIRENOL [38:29]

Saksi partai ada, Yang Mulia.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:30]

Ada? Saksinya yang hadir, partai yang lain ada?

547. TERMOHON: RISVIRENOL [38:36]

Ada, Yang Mulia.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:36]

Ada, partai apa yang hadir?

549. TERMOHON: RISVIRENOL [38:37]

Waktu itu apa semua, Pak (...)

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:40]

Pak Bawaslu, ada yang hadir partainya?

551. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [38:43]

Ada.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:45]

Ada. Jadi, Pak, itu ada undangan lewat WhatsApp, betul?

553. TERMOHON: RISVIRENOL [38:48]

Lewat Whatsapp, karena kita biasa LO grup itu ada.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:50]

Oke, jadi lewat WhatsApp, ya?

555. TERMOHON: RISVIRENOL [38:52]

Ya, WhatsApp, L.O.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:54]

Tapi ada partai yang hadir?

557. TERMOHON: RISVIRENOL [38:55]

Semuanya partai di situ ada melihatnya.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:57]

PDIP enggak hadir?

559. TERMOHON: RISVIRENOL [38:58]

Ya.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]

Oke, sudah selesai (...)

561. SAKSI PEMOHON: HARLI [39:00]

Hadir, Yang Mulia, hadir. Kami hadir, tinggal tanda tangan saja. Pembukaan kotak sudah selesai (...)

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:03]

Oh, ya, enggak masalah. Enggak masalah, partai yang lain ada. Cukup, ya, kan? Karena memang itu semuanya di manapun yang

disengketakan di sini, kotaknya pasti dibuka. Dibuka, menurut ketentuan Bawaslu sama polisi hadir. Juga diundang partai politik. Lha, cara mekanismenya, ini pakai WhatsApp.

563. TERMOHON: RISVIRENOL [39:27]

Ya. Hadir PDIP terlambat, beliau.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:29]

Oh, hadir terlambat.

565. TERMOHON: RISVIRENOL [39:30]

Ya.

566. SAKSI PEMOHON: HARLI [39:31]

Ya. Pemberitahuannya yang lambat.

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:32]

Ya sudah, selesai, kan? Klir, kan?

568. SAKSI PEMOHON: HARLI [39:34]

Izin, Yang Mulia. Karena di Pasal 105 PKPU 5, itu kan pembukaan memang harus, karena ini soal akuntabilitas ini ... apa (...)

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:43]

Ya, tapi kan tidak berpengaruh (...)

570. SAKSI PEMOHON: HARLI [39:43]

Kami tidak tahu kan ada renvoi. Renvoi itu pun, yang ini, ya, kami hitung absennya ini ada. Lalu kami hitung ini, renvoinya waktu C-1 yang kami pegang, enggak ada renvoi. Padahal Pasal 61, renvoi hanya bisa dilakukan di TPS. PPK tidak bisa melakukan renvoi.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:03]

Lho, TPS-nya kan sudah ... enggak ... sudah selesai di sana?

572. SAKSI PEMOHON: HARLI [40:04]

Ya, Yang Mulia.

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:04]

Ini diperbaikinya di tingkat di atasnya.

574. SAKSI PEMOHON: HARLI [40:08]

Ya, walaupun ada (...)

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:09]

Karena diketahui di tingkat atasnya, ini di sini di bawah.

576. SAKSI PEMOHON: HARLI [40:14]

Izin, Yang Mulia. Di (...)

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:14]

Baru diketahui di atas.

578. SAKSI PEMOHON: HARLI [40:15]

Di PKPU ... PKPU 5 tidak ada soal renvoi, yang ada adalah kalau dalam hal terjadi kejadian khusus dari TPS, ya, lalu kemudian lakukan perbaikan, karena itu kan disanding-sanding di layar. Di layar itu kalau pun salah, ya, itu di-print ulang, tidak ada renvoi di situ.

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:33]

Ya, bisa ... bisa begitu, bisa begitu, bisa sesuai dengan ini.

580. SAKSI PEMOHON: HARLI [40:36]

Ya.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:36]

Ya, nanti kita yang menilai.
Ya, cukup, ya?

582. SAKSI PEMOHON: HARLI [40:40]

Cukup.

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:42]

Sekarang Alham, Alham ini tadi sudah?

584. SAKSI TERMOHON: ALHAM [40:45]

Ya, Yang Mulia.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:45]

Oh, sudah, ya.

586. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [40:46]

Izin, Yang Mulia.

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:49]

Gimana lagi?

588. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [40:48]

Tambahan dari Saksi Iqbal, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:51]

Saksi siapa? Iqbal? Iqbal tambahan Saksi ... apa lagi?

590. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [40:56]

Ini berdasarkan waktu perhitungan kembali, Yang Mulia. Di kecamatan.

591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:00]

Ya.

592. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:00]

Itu sebenarnya suaranya Nasdem, itu seharusnya suara dari Partai PAN, Yang ... Yang Mulia.

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:06]

Ini sudah dicocokkan ternyata (...)

594. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:08]

Saya saksikan itu, Yang Mulia.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:10]

Lho, enggak. Ini dicocokkan ternyata (...)

596. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:13]

Seharusnya Partai PAN yang sah.

597. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [41:16]

Jadi ... izin.

598. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:16]

Dua coblosan, Yang ... Yang Mulia.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:18]

Lho, gimana? Tadi kan sudah di anukan Bawaslu juga cocok, kok?

600. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:22]

Enggak, itu seharusnya suaranya Partai PAN.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:24]

Lho, itu menurut siapa? Itu menurut siapa? Menurut Anda kan?

602. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:29]

Berdasarkan surat suara.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:30]

Lho, tapi Bawaslu, tadi? Jadi perubahannya sudah (...)

604. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [41:34]

Izin, Yang Mulia. Jadi maksudnya di situ surat suaranya tercoblos dua ... dua coblosan, PAN dan Nasdem, Yang Mulia.

605. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:39]

Ya.

606. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [41:39]

Kemudian dikoreksi menjadi Nasdem.

607. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [41:41]

Ya, benar.

608. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [41:42]

Seharusnya itu kan tidak sah. Karena dua partai dicoblos, ada PAN (...)

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:46]

Sebentar dulu. Gimana?

610. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [41:47]

Ada dua suara.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:47]

Tadi waktu anu ... Pak Irham ... Pak Alham?

612. SAKSI TERMOHON: ALHAM [41:51]

Ya.

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:52]

Itu betul dua ... dicoblos di dua tempat, Nasdem dan PAN?

614. SAKSI TERMOHON: ALHAM [41:57]

Pada saat rekapitulasi tingkat kecamatan, ini yang membacakan atau melakukan penghitungan suara ulang itu adalah PPS, Yang Mulia. Jadi kami hanya mempersilakan PPS untuk membantu kami untuk melakukan penghitungan ulang.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:08]

Waktu itu terus dibacakan, yang benar suaranya yang satu yang belum terhitung itu kepunyaan siapa? Yang nyoblos siapa?

616. SAKSI TERMOHON: ALHAM [42:16]

Yang kami dap ... berdasarkan fakta hasil penghitungan suara ulang itu adalah dari suara partai ke suara calon, Yang Mulia. Jadi hanya ada coblos ... tanda coblosan, ada tanda coblosan pada partai dan calon. Jadi tidak ada sampai dua (...)

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:31]

Dua partai?

618. SAKSI TERMOHON: ALHAM [42:32]

Dua partai yang tercoblos, Yang Mulia.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:33]

Nah, ini keterangannya begini.

620. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [42:36]

Ya, itulah makanya, Yang Mulia. D.Hasil saya tidak tanda tangan.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:39]

Lho, lah, ya. Enggak masalah, enggak tanda tangan juga enggak masalah. Kalau yang lain tanda tangan kan enggak masalah.

622. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [42:44]

Ya, sebenarnya itu seharusnya suara tidak sah.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:49]

Ya, ini ... kalau ini (...)

624. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [42:50]

Izin, menghadirkan saja surat suaranya saja, Yang Mulia.

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:51]

Menurut ... menurut dia disaksikan Bawaslu sah. Ha? Bawaslu. Lho, kalau memang Anda mengatakan tidak sah enggak apa-apa. Tapi Bawaslu ini aparat negara yang melakukan pengawasan. Mengatakan, "Sah," dia. Gimana?

626. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [43:06]

Izin, Yang Mulia. Jadi kalau perlu ... ini kan perdebatan, Yang Mulia, kita lihat kan saja suaranya, Yang Mulia.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:11]

Lho, ini tadi sudah dilihatkan, lho.

628. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [43:13]

Itu maksudnya kertasnya, Yang Mulia. Supaya dinilai di sini, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:20]

Kalau begitu, kita melakukan penghitungan suara ulang. Surat suaranya di mana sekarang? Masih di tempat, ya?

630. TERMOHON: RISVIRENOL [43:28]

Masih di Kabupaten Donggala, Yang Mulia.

631. KUASA HUKUM PEMOHON: SAMUEL DAVID [43:32]

Jadi, izin, Yang Mulia. Biar dilihat semua itu, yang 179 itu, surat suaranya seperti apa, Yang Mulia. Karena ini ada (...)

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:38]

Ya, enggak, enggak perlu. Kalau kita menilai tidak perlu, juga enggak perlu. Tapi kalau anu, kita nilai anu. Sekarang ... sekarang saya lebih percaya pada Bawaslu, ya. Kalau Nasdem pasti sama dengan Termohon. Enggak mungkin sama dengan Pemohon. Tapi yang kita percaya adalah Bawaslu.

Menurut Bawaslu gimana, tanpa harus membuka surat suara lagi? Karena memang Bawaslu adalah pengawas yang diberi tugas kewenangan oleh negara untuk mengawasi jalannya penghitungan suara ulang. Gimana Bawaslu?

633. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [44:13]

Ya. Mohon izin, Yang Mulia, sesuai hasil laporan pengawasan kami, memang seperti itu adanya. Bahwa karena juga rekomendasi perhitungan suara ulang ini kan dilakukan karena rekomendasi dari pengawas kecamatan kami.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:28]

Ya.

635. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [44:29]

Ya.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:30]

Terus hasilnya ini tadi?

637. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [44:31]

Ya. Ini yang tadi.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:32]

Yang sudah kita cocokkan itu tadi, ya?

639. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [44:34]

Benar, Yang Mulia.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:35]

Oke. Ya, sudah cukup, ya. Karena kita masih harus percaya pada siapa? Kan Bawaslu?

Ya, saya kira cukup. Kecuali Bawaslu juga mengatakan tidak, kita bisa melakukan itu. Tapi karena Bawaslu juga yakin bahwa apa yang sudah dihitung, penghitungan suara ulang hasilnya seperti itu, ya.

Sekali lagi Bawaslu, gimana?

641. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [45:05]

Benar, Yang Mulia.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:06]

Benar, ya?

643. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [45:07]

Ya.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:08]

Baik. Jadi jumlahnya dari 178 menjadi 179 dan ada penambahan 1 suara dari Nasdem yang mestinya 77 menjadi 178. Ya, akhirnya begitu, ya? Oke. Ya, terima kasih, Bawaslu.

Kemudian, jadi hanya Anda sendiri yang mengatakan itu tidak. Bawaslu itu mengatakan, "Ya." Gitu, ya?

645. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [45:37]

Bukan kami sendiri, Yang Mulia, maksudnya dari Saksi. Tapi Saksi menyampaikan fakta yang di lapangan, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:44]

Ya, fakta yang di lapangan Bawaslu mengatakan begitu.

647. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [45:47]

Karena pada saat berdiri di posisi pas perhitungan ulang tersebut, itu Saksi kami itu enggak jauh dari pengamatannya panwas di lapangan juga.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:56]

Nah, ya. Sekarang panwasnya mengatakan itu suaranya sudah sah untuk kepentingan Nasdem. Sudah, begitu. Cukup, kan?

649. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [46:06]

Ya. Ya, saya ... saya menghormati itu, Yang Mulia.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:12]

Ya, terima kasih.
Sekarang Pak Alham, sudah disampaikan itu tadi, ya?

651. SAKSI TERMOHON: ALHAM [46:17]

Ya, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:18]

Ya. Pak Mohammad Safi'i, apa yang akan disampaikan? Sama ini? Pak Mohammad Safii, itu sebagai apa?

653. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:25]

Ya, izin, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:26]

TPS (...)

655. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:27]

Pada saat itu (...)

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:28]

TPS 5, ya?

657. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:30]

Ya, saya sebagai PPK.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:32]

PPK, di mana?

659. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:34]

Di Kecamatan Dampelas.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:36]

Kecamatan Dampelas. Terus? Lho, tadi Pak Alham apa?

661. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:41]

Sama, Pak.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:42]

Sama?

663. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:43]

Ya.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:44]

Oh, sama ini. Berarti apa yang dikatakan Pak Alham tadi, sama?

665. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:47]

Ya. Kebetulan waktu rekapitulasi TPS 5 Desa Sioyong, saya dengan Pak Alham itu di panel 2.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:56]

Ini kejadiannya di panel 2?

667. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [46:57]

Di panel 2.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:58]

Oke, terus gimana? Memang betul ada satu suara yang akhirnya dihitung kembali itu?

669. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:04]

Ya.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:05]

Terus satu suara itu untuk ... untuk siapa yang akhirnya bertambah?

671. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:11]

Di Partai Nasdem. Kan ada 4 partai yang berubah itu?

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:14]

Berubah, ya?

673. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:15]

Ya.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:16]

Yang berubah apa saja? Tadi sudah dicatat.

675. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:18]

Partai (...)

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:19]

Kembali diulangi.

677. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:24]

Partai PKB.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:25]

PKB tambah.

679. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:27]

PKB yang sebelumnya 11 menjadi 12.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:28]

12. Terus?

681. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:35]

Selanjutnya, Partai Nasdem yang sebelumnya 77.

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:38]

Ya.

683. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:39]

Menjadi 78.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:40]

78. Terus?

685. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:45]

Selanjutnya, Partai Amanat Nasional.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:48]

Ya.

687. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:49]

Dari 19 menjadi 18.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:53]

Jadi 18. Berkurang berarti?

689. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [47:55]

Ya.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:56]

Oke. Terus?

691. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:00]

Selanjutnya, Partai Persatuan Pembangunan.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:01]

Ya, tadinya 26.

693. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:06]

Dia tidak ada perubahan, Yang Mulia.

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:07]

Tidak ada perubahan?

695. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:08]

Ya. Yang berubah itu cuma suara partai dengan calonnya.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:12]

Orangnya?

697. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:13]

Ya.

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:13]

Oke. Berarti tetap suaranya?

699. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:16]

Tetap suaranya.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:16]

Tapi tempatnya (...)

701. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:18]

Tempatnya berubah.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:18]

Berubah di orang?

703. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:19]

Ya, karena ada dua coblosan yang seharusnya itu menjadi suara calonnya.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:24]

Oke, bukan suara partai?

705. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:26]

Bukan.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:28]

Oke. Cukup Pak Safi'i, terima kasih.

707. SAKSI TERMOHON: MOHAMMAD SAFI'I [48:]

Terima kasih, Yang Mulia.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:31]

Bu Siti Fatima.

709. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [48:35]

Izin, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:37]

Ya. Ini TPS 5 juga?

711. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [48:40]

Saya Anggota PPS Desa Sioyong, Yang Mulia.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:43]

Ya.

713. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [48:46]

Saya yang membacakan apa ... kami anggota PPS yang membacakan untuk (...)

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:52]

Anggota PPS yang membacakan?

715. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [48:54]

Ya, yang membantu PPK.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:55]

Oke, oke. Membantu PPK?

717. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [48:57]

Ya.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:58]

Gimana pada waktu membacakan, benar apa yang disampaikan Pak Alham tadi?

719. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:01]

Ya.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:02]

Anda membacakannya gimana?

721. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:04]

Jadi kami membacakan rekapitulasi perolehan surat suara di TPS 05, Yang Mulia.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:09]

Itu pada waktu dilakukan penghitungan suara ulang?

723. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:12]

Ya.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:13]

Oke.

725. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:14]

Setelah itu di apa ... diminta untuk melakukan perhitungan surat suara ulang.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:20]

Atas dasar perintah dari panwas, ya?

727. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:22]

Ya.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:23]

Oke, itu dilakukan kapan, toh?

729. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:27]

Di tanggal 22.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:28]

22 Februari?

731. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:30]

Ya, Februari.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:31]

Oke. Terus waktu dihitung memang benar begitu? Yang tadi diragukan, ini sebetulnya sahnya untuk PAN yang betul?

733. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:40]

Ya, itu ada 4 partai, Yang Mulia.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:42]

Yang berubah?

735. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:43]

Yang berubah.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:44]

Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Pak Safi'i tadi?

737. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:46]

Ya, sebagaimana yang disampaikan PPK Pak Safi'i sama Pak Alham tadi.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:51]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

739. SAKSI TERMOHON: SITI FATIMA [49:54]

Tidak ada, Yang Mulia.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:54]

Tidak ada, ya? Cukup, ya, Bu Siti Fatima.
Nah, sekarang ke Pak Mohammad Taufik.

741. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:02]

Siap, Yang Mulia.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:02]

Nasdem?

743. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:03]

Ya.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:04]

Apa ini? Pak Taufik di mana ini?

745. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:07]

Izin, Yang Mulia, saya saksi tingkat Kabupaten Donggala.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:10]

Oh, kabupaten, jauh sekali, ya. Apa yang disampaikan, Pak?

747. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:16]

Pada saat rekapitulasi di tingkat kabupaten.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:21]

Ya.

749. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:22]

Kecamatan Dampelas itu setelah dibahas, itu tidak ada keberatan dari saksi mana pun, Yang Mulia.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:29]

Termasuk PDI enggak keberatan?

751. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:31]

Termasuk Saksi PDIP yang dihadiri pada saat itu, kalau tidak salah, ada 3 saksi. Satunya saya kurang tahu namanya. Tapi yang satu itu adalah Sekretaris PDIP.

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:41]

Sekretaris PDIP di tingkat apa? Donggala?

753. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:43]

Bernama Akbar.

Ya, Sekretaris PDIP Kabupaten Donggala bernama Akbar.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:47]

Namanya siapa?

755. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:47]

Akbar.

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:48]

Oh, Akbar.

757. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:49]

Dan caleg terpilih dari PDIP yang bernama Jinurain Lamakatutu, Yang Mulia.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:55]

Oke. Itu tanda tangan juga di rekapitulasi tingkat kabupaten?

759. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [50:59]

Di dokumen hasil D (...)

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:02]

Ya.

761. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [51:03]

Itu bertanda tangan, Yang Mulia.

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:04]

Oke.

763. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [51:04]

Itu ditandatangani oleh Saksi PDIP yang bernama Rahmat.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:08]

Oke, terus?

765. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [51:09]

Dan saya juga sebelum itu sempat menanyakan kepada KPU pada saat pencer ... penceramatan, itu malam, Yang Mulia, kurang lebih pukul 21.00 WITA.

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:21]

Ya.

767. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [51:22]

Saya sempat menanyakan kepada KPU, sebelum kita menandatangani dokumen hasil pleno kabupaten ini, KPU harus menanyakan dulu, apakah ada yang keberatan, saksi-saksi ada yang keberatan atau tidak, Bawaslu ada yang keberatan atau tidak, ataukah ada catatan khusus.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:41]

Ya.

769. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [51:42]

Pada saat itu tidak ada satu pun saksi yang menyatakan keberatan, termasuk Saksi PDIP yang menerima hasil Rapat Pleno Rekapitulasi Perhitungan Suara Tingkat kabupaten, Yang Mulia.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:52]

Oke. Itu tingkat kabupaten itu kan berasal dari kecamatan-kecamatan?

771. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [51:56]

Kecamatan-kecamatan, Yang Mulia.

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:57]

Nah, untuk Kecamatan Dampelas ini sudah juga sudah tidak ada masalah?

773. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:00]

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:01]

Oke.

775. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:02]

Semua selesai.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:03]

Oke. Ada lagi, Pak Taufik? Cukup?

777. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:06]

Kebetulan, Yang Mulia, saya adalah sekretaris partai politik (...)

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:10]

Ya.

779. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:11]

Partai Nasdem. Yang pada saat perhitungan suara di tingkatan kecamatan, saya itu keliling-keliling, Yang Mulia.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:18]

Ya.

781. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:19]

Jadi keliling ke dapil-dapil.

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:18]

Ya.

783. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:21]

Setelah saya mendapatkan laporan dari saksi kami bahwa di Kecamatan Dampelas itu untuk TPS 5 Desa Sioyong, saya berdiskusi dengan beberapa teman-teman juga di situ, kenapa sampai terjadi perhitungan surat suara ulang?

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:36]

Ya.

785. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:37]

Itu dikarenakan ketidakcocokan antara jumlah surat suara yang digunakan dengan jumlah surat suara sah dan tidak sah. Itu terjadi ketidakcocokan, makanya panwas merekomendasikan untuk melakukan (...)

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:52]

Penghitungan suara ulang?

787. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:52]

Penghitungan surat suara ulang.

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:53]

Ya.

789. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [52:55]

Karena pengalaman kami, Yang Mulia, pada saat kita melihat perhitungan rekapila ... rekapitulasi di tingkatan kecamatan, ada sistem dari KPU, ketika dia angkanya tidak connect, maka dia tidak ... akan bergaris merah, Yang Mulia.

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:09]

Ya.

791. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:10]

Makanya ketika dia bergaris merah, dicari. Dicari (...)

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:13]

Ini di mana persoalannya, gitu kan?

793. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:14]

Ya, di mana persoalannya.

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:16]

Ya.

795. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:17]

Maka kemudian pada saat itu berdasarkan keterangan beberapa teman-teman dan saksi kami, itu panwaslu, panwascam itu melakukan ... menerbitkan rekomendasi untuk menghitung surat suara ulang, Yang Mulia.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:28]

Ya.

797. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:29]

Dan informasi juga, Yang Mulia, setelah kami berdiskusi bahwa saudara saksi dari PDIP pada saat pembukaan surat kotak suara itu hadir dan tidak juga melakukan keberatan.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:41]

Siapa yang hadir dari PDIP?

799. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:42]

Saudara, siapa?

800. SAKSI PEMOHON: MOH IQBAL [53:43]

Iqbal.

801. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:44]

Iqbal.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:45]

Oh, Iqbal hadir?

803. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [53:46]

He eh. Dan berdasarkan dokumentasi yang kami terima, Yang Mulia, sak ... apa ... hasil ... D.Hasil Kecamatan itu, Yang Mulia, diterima oleh salah satu caleg dari PDIP.

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:03]

Oke, jadi yang hadir Pak Iqbal ini?

805. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [54:06]

Ya, itu berdasarkan (...)

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:06]

Pak Iqbal waktu itu tidak keberatan?

807. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [54:09]

Informasi yang kami dapatkan tidak keberatan, Yang Mulia.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:11]

Oke. Ada lagi Pak Taufik?

809. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [54:14]

Cukup.

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:14]

Cukup, ya?

811. SAKSI PIHAK TERKAIT: MOH. TAUFIK [54:15]

Cukup, Yang Mulia.

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:16]

Baik, sekarang Pak Zulkifli.

813. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [54:25]

Izin, Yang Mulia. Saya adalah saksi dari Partai Nasdem.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:32]

Di tingkat apa, kecamatan?

815. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [54:33]

Ya, kecamatan, Yang Mulia.

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:34]

Kecamatan Dampelas ini?

817. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [54:36]

Ya, Dampelas.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:37]

Gimana?

819. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [54:38]

Di Kecamatan Dampelas, Kabupaten Donggala, Yang Mulia.

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:43]

Ya, berarti ketemu sama Pak Iqbal ini?

821. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [54:46]

Ya.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:47]

Oke, terus? Gimana? Apa yang akan Anda sampaikan?

823. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [54:54]

Waktu dilakukan perhitungan suara ulang, Yang Mulia.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:59]

Ya.

825. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:00]

Hasil suara sah=179. Bahwa setelah dilakukan perhitungan secara manual, ternyata jumlah perolehan suara-suara ... suara caleg dan partai hanya 178, Yang Mulia.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:14]

Oke.

827. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:16]

Berkurang 1 suara, sehingga panwascam meminta untuk dilakukan pembukaan kotak suara, Yang Mulia.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:24]

Jadi kartu suara yang digunakan 179?

829. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:27]

Ya, Yang Mulia.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:27]

Tapi dihitung pada waktu itu hanya dihitung 178?

831. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:29]

Ya, 178.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:32]

Terus? "Oh, ini enggak cocok (...)

833. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:33]

Ya, enggak cocok.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:33]

Terus dilakukan penghitungan suara ulang?

835. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:35]

Ya.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:36]

Terus perhitungan suara ulang sebagaimana yang diceritakan oleh (...)

837. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:40]

Ya, seperti itu, Yang Mulia.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:41]

Termohon, toh?

839. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:42]

Ya.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:42]

Ada lagi?

841. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [55:43]

Cukup, Yang Mulia.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:44]

Cukup, terima kasih.
Silakan, Prof. Enny, kalau ada.

843. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [55:49]

Ya, saya satu, ya. Ini, selama ini memang kita menggunakan (...)

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:57]

C.

845. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [55:57]

C.Plano.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:58]

C.Plano.

847. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [55:58]

C.Plano. Ya, C.Hasil ... sekarang namanya C.Hasil itu. C.Plano sebagai bukti autentiknya, yang genuine, yang asli, begitu, ya, yang dipakai. Itu selalu kita sampaikan. Karena itu memang disegel, ya. Jadi kalau mau dibohong-bohongin agak susah sebetulnya jadi C.Plano itu, ya.

Oleh karena itu, pertanyaan saya adalah kepada Bawaslu dan KPU, ya. Ini dari bukti yang disampaikan oleh Termohon, ini kan menggunakan bukti yang basis 77 di sini, 77. Ini C.Planonya ... eh, C.Hasil=77. Kemudian Bawaslu, itu saya lihat tanggalnya sama, kodenya sama, itu menggunakan yang berubah 78 di situ.

Nah, ini kan sebetulnya yang dipakai itu yang mana pada akhirnya? Karena kodenya, tanggalnya, semua di sini, serinya, itu sama. Nah, ini kan kalau begini bisa ada 2 C.Plano itu. Ya, ini yang perlu diluruskan ini. Karena yang genuine itu adalah yang pertama. Makanya saya tadi tanyakan, ini kan dasarnya tally ini sebetulnya, ya. Jadi tally yang dilihat di situ adalah berdasarkan ini, yang sudah ada batas garisnya tidak bisa diubah, gitu lho. Ya, kan?

Nah, ini kemudian nambah ini. Seperti yang nomor 5, itu yang tadi 56, jadi 58, ya. Nah, ini garisnya tidak genuine lagi ini. Yang tadi sudah nutup ke situ, tiba-tiba dibuka sama Bawaslu. Nah, yang mana sebetulnya yang genuine di antara kedua ini? Ini juga jadi pertanyaan memang. Nah, ini yang harus dibenar? Yang dipakai mana ini antara KPU dan Bawaslu?

Sekarang ada di mana kotak itu? Kotak suara itu?

848. TERMOHON: RISVIRENOL [57:58]

Di kantor KPU kabupaten (...)

849. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [57:59]

Masih? Pada waktu ada pembukaan kotak suara, itu dibaca satu-satu lagi?

850. TERMOHON: RISVIRENOL [58:04]

Ya, dibuka (...)

851. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:06]

Dibuka, dibaca satu-satu lagi?

852. TERMOHON: RISVIRENOL [58:06]

Penghitungan suara satu-satu.

853. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:08]

Dilihat lagi (...)

854. TERMOHON: RISVIRENOL [58:09]

Untuk mencocokkan (...)

855. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:09]

Dibuat lagi C.Plano baru lagi?

856. TERMOHON: RISVIRENOL [58:11]

Enggak, kan tally-nya kalau kurang tinggal ditambah itu. Ada renvoi, nanti pas terakhir ini, Yang Mulia.

857. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:14]

Ini nambahnya tempatnya sudah beda ini.

858. TERMOHON: RISVIRENOL [58:19]

Ini yang setelah ada renvoi-nya, Yang Mulia. Yang setelah (...)

859. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:23]

Ya, enggak. Geseran tally ininya lho, kotaknya angka yang apa ... Calon Nomor 5 itu lho. Ada yang baru enggak ini?

860. TERMOHON: RISVIRENOL [58:33]

Di T-16, Yang Mulia.

861. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:34]

Ya, di sini kotaknya memang nutup nih.

862. TERMOHON: RISVIRENOL [58:37]

Di T-16 ini ada, yang baru yang T-16.

863. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:40]

Di T-16, coba lihat T-16 nya!

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:57]

Ya, sudah kita bermusyawarah, ya.

865. TERMOHON: RISVIRENOL [59:00]

Yang Mulia (...)

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:01]

Begini ... sebentar. Kalau begitu kita sudah paham, ya. Sekarang begini, kotak suara untuk TPS 5 harus dihadirkan di Sidang Mahkamah. Untuk ini di tunda hari Senin.

867. TERMOHON: RISVIRENOL [59:16]

Siap, Yang Mulia.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:17]

Ini masih ada kesempatan, ini hari Jumat. Sabtu, Minggu, Senin kita akan mengadakan sidang, ya. Senin jam berapa supaya bisa sampai sini?

869. TERMOHON: RISVIRENOL [59:34]

Kalau di si ... kami dari Palu itu biasanya kalau pagi sampai sini jam 11.00 WIB, jam 10.00 WIB, Yang Mulia.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:41]

Jam 10.00/11.00 WIB?

871. TERMOHON: RISVIRENOL [59:42]

Ya, jam 10.00/11.00 WIB.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:42]

Jadi sidang jam 11.00 WIB bisa, ya? Oke, berarti kalau begitu kita memutuskan kotak suara untuk TPS berapa tadi?

873. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [59:53]

5.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:53]

TPS 5. TPS 5 desanya, Desa Sioyong, Kecamatan Dampelas, satu kotak suara saja, itu kan satu kotak suara itu?

875. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:03]

Boleh 13.30 WIB begini, Yang Mulia?

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:06]

13.30 WIB?

877. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:06]

Karena kami prosesnya dari bandara ke (...)

878. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:00:10]

Dan harus dikawal, Yang Mulia.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:17]

Ya, supaya agak longgar, jam 15.00 WIB, ya.

880. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:19]

Ya, siap, Yang Mulia.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:20]

Baik.

882. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:21]

Terima kasih, Yang Mulia.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:21]

Dihadirkan, ya. Itu DPT-nya berapa jadi?

884. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:24]

Berapa DPT mu?

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:25]

DPT-nya berapa? Bu Siti Fatima?

886. PIHAK TERMOHON: SITI FATIMA [01:00:27]

279.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:29]

200?

888. PIHAK TERMOHON: SITI FATIMA [01:00:29]

279.

889. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:30]

279.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:30]

79. DPT-nya? TPS 5, ya?

891. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:35]

Ya.

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:36]

Desa Sioyong, Kecamatan Dampelas?

893. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:40]

Dampelas, Dampelas.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:41]

Kabupaten Dampelas?

895. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [01:00:43]

Ya.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:43]

Kabupaten Donggala?

897. TERMOHON: RISVIRENOL [01:00:44]

Donggala.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:45]

Oke, ya, Bawaslu. Bawaslu juga hadir, nanti mengawasi pembukaan penghitungan suara ulang kembali di sini.

899. BAWASLU: MUH. RASYIDI BAKRY [01:00:51]

Siap, Yang Mulia.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:52]

Ya, untuk Pihak Terkait juga, ya. Baik, ini sebagai ... langsung sebagai undangan. Pemohon, ya. Jadi hari Senin, pukul 15.00 WIB kita semua berada di sidang di sini, ruang sidang ini, kita akan membuka kotak suara untuk melakukan perhitungan suara ulang.

901. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:15]

Ya.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:16]

Ya, oke.

903. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:16]

Izin, Yang Mulia.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:17]

Ya, apa lagi?

905. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:18]

Ada dua hal, Yang Mulia.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:19]

Apa?

907. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:19]

Yang pertama, saya mau bertanya sama Pihak Termohon.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:24]

Sudah cukup ini, sudah putusannya sudah begitu, kan nanti tinggal perhitungan suara ulang. Enggak (...)

909. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:28]

Oh, berarti kalau itu ... yang kedua, Yang Mulia, jaminan keamanan untuk tersegel, Yang Mulia?

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:34]

Oh, ya, pasti. Kalau di sini sudah enggak segel, ya, saya nanti memutuskan, melapor, memutuskan dilakukan pemungutan suara ulang, dong.

911. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:43]

Oke, siap.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:44]

Kalau kita tidak yakin dengan perhitungan suara ulang, ya, pemungutan suara ulang, khususnya hanya di TPS itu. Kan begitu? Ya, kan?

913. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:55]

Ya.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:55]

Ada jalan keluar lain lagi.

915. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:01:57]

Enggak, tadi menindaklanjuti pertanyaan dari Yang Mulia Prof. Enny, Yang Mulia.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:01]

Ya, sudah, itu pertanyaannya (...)

917. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:02:03]

Ada renvoi yang dari C (...)

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:04]

Ya, makanya itu kita lakukan perhitungan suara ulang. Itu pokoknya sudah sampai di situ. Karena apa? Kita juga tidak percaya. Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Prof. Enny, ternyata datanya juga kita enggak percaya jadinya. Ya, kan? Makanya harus dilakukan perhitungan suara ulang.

Nah, perhitungan suara ulang syaratnya yang dihitung itu masih harus sebagaimana yang genuine di dalam segel. Kalau tidak, ya, nanti, ya, kita bisa memutuskan yang lain. Kan begitu? Ya, kan?

919. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:02:37]

Terima kasih, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:39]

Ya, begitu, ya.

Bukti tambahan Termohon T-21 sampai dengan T-23, betul?

921. KUASA HUKUM TERMOHON: HANTER ORIKO SIREGAR [01:02:49]

Betul, Yang Mulia.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:50]

Baik, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ya. Jadi sidang selesai.

Sebelum selesai saya kembali ulangi. Bahwa kita akan mengadakan sidang sekali lagi untuk melakukan perhitungan suara ulang TPS 5 Desa Sioyong, Kecamatan Dampelas, Kabupaten Donggala, sejumlah berapa DPT-nya? 279. Ya? Baik.

923. KUASA HUKUM PEMOHON: ARMY MULYANTO [01:03:22]

Terkait saksi, tetap standby?

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:25]

Ya, harus hadir.

925. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [01:03:26]

Oh, ya, siap, Yang Mulia.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:27]

Nanti saksinya biar jalan-jalan Monas dulu, kan. Boleh saja kan (...)

927. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZULKIFLI [01:03:31]

Ya, siap.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:31]

Yang tugas membawa kotaknya kan Beliau-Beliau. Ya, jangan terlambat, ya, pukul 15.00 WIB. Makanya itu Pak Iqbal ketawa-ketawa mau lihat Monas kalau malam, ya. Bawaslu juga harus hadir lagi. Untuk Pihak Terkait juga harus hadir lagi, ya?

Baik, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.39 WIB**

Jakarta, 31 Mei 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

